

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan orang secara rinci dan terperinci, peristiwa tertentu, dan perilaku yang diamati.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif berfokus pada proses daripada hasil. Penelitian ini tidak diawali dengan kesimpulan teoritis, melainkan dari lapangan berupa fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, dan menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>37</sup>

Ketika peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara, maka sumber datanya disebut responden (orang yang diwawancarai), yaitu orang-orang yang merespon atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tulisan. Ketika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berasal dari objek bergerak atau proses tertentu. Dan jika

---

<sup>36</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2011), 54.

<sup>37</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 77.

peneliti ingin menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan.<sup>38</sup>

Penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana upaya Penggunaan aplikasi Powtoon dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, dan faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Powtoon dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa kelas IV di MIS Al-Hamid Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai Penggunaan Aplikasi Powtoon Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca teks Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin beralamat Jl. Tembus Perumnas Rt. 18 No. 84 Kayu Tangi Ujung, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 202.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek pada penelitian ini dapat dilihat diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Powtoon untuk siswa kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok**

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya.<sup>39</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Nar Herhyanto and M. Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 4.

- 1) Data tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris menggunakan aplikasi Powtoon untuk siswa kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Powtoon dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris untuk siswa kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 3) Jumlah guru dan karyawan MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 4) Jumlah siswa MIS Al-Hamid Banjarmasin.
- 5) Kurikulum yang digunakan di MIS Al-Hamid Banjarmasin.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang datanya dapat diperoleh berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka.<sup>40</sup> Sumber data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian ini antara lain:

- a. Responden, yaitu 1 guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MIS Al-Hamid Banjarmasin.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: siswa dan tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat lebih dekat masalah yang diteliti.<sup>41</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab langsung (diskusi) dengan narasumber dan informan berdasarkan naskah wawancara untuk memahami secara jelas masalah yang diteliti.

#### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Temuan penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel bila didukung oleh

---

<sup>41</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. ke-IX. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 261.

riwayat hidup pribadi di masa kanak-kanak, sekolah, pekerjaan, masyarakat dan autobiografi.<sup>42</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperkirakan fenomena alam dan sosial yang diamati.<sup>43</sup> Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman tersebut peneliti terapkan dengan mengamati secara langsung jalannya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara memberikan kerangka kerja dan garis besar tema-tema utama yang menjadi dasar wawancara dengan informan. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan pada saat mewawancarai subjek penelitian untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana kaitannya dengan suatu permasalahan tertentu.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 240.

<sup>43</sup> I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumen tersebut untuk mengabadikan momen-momen proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin dan memberikan data tentang profil sekolah secara keseluruhan, seperti visi dan misinya, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Banyak informasi atau data yang diperoleh dari lapangan, sehingga harus dikumpulkan secara detail melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>44</sup>

Reduksi data pada penelitian ini adalah kegiatan dari merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal yang pokok dan fokus pada hal-hal penting terkait pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris di MIS Al-Hamid Banjarmasin. Rangkuman catatan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil yang diperoleh.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, 247.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>45</sup> Dengan menyajikan data, diharapkan peneliti lebih memahami berbagai kejadian dan memungkinkan dilakukannya analisis atau tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh. Dalam menyajikan materi, peneliti harus senantiasa menata informasi-informasi yang telah disederhanakan pada saat reduksi data sedemikian rupa sehingga kasus dan kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data di tingkat selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Di samping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid*, 249.

<sup>46</sup> *Ibid*, 252.



## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data ilmiah harus merupakan data yang dapat dijelaskan dan valid, oleh karena itu keabsahan data yang dikumpulkan harus diperiksa. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: validitas internal dan eksternal, reliabilitas dan objektivitas.<sup>47</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data sesuai tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik verifikasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Para ilmuwan dapat mencapai hal ini dengan cara berikut:

1. Membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan sudut pandang orang yang berbeda, misalnya orang yang berpendidikan tinggi atau ahli di bidang yang diteliti.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.